

ABSTRAK

Holifah 2020. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Madura, Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah (AS), Pembimbing Farid Firmansyah. MM.

Kata Kunci: *Rasio Keuangan dan Financial Distress*

Laporan keuangan menurut SAK No.1 adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian dari laporan keuangan. Untuk membuktikan bahwa laporan keuangan bermanfaat maka dilakukan penelitian mengenai manfaat laporan keuangan. Salah satu bentuk penelitian yang menggunakan rasio keuangan yaitu penelitian yang berkaitan dengan manfaat laporan keuangan untuk tujuan memprediksikan *financial distress* perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan, dengan jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan dan periode 2016-2018, jadi datanya sebanyak 39. Metode analisis dalam penelitian ini yaitu uji normalitas data, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Financial Distress* (Y) adalah sebesar $0,947 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,067 < t_{tabel} 1,68857$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* (Y) pada perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Untuk pengaruh *Return On Equity* (X2) terhadap *Financial Distress* (Y) adalah sebesar $0,058 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,957 > t_{tabel} 1,68857$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti *Return On Equity Ratio* (X2) berpengaruh terhadap *Financial Distress* (Y) pada Perusahaan Otomotif yang di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Untuk pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X3) terhadap *Financial Distress* (Y) adalah sebesar $0,039 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -2,144 < t_{tabel} 1,68857$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti *Debt To Equity Ratio* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* (Y) Otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Besarnya Adjust R Square adalah 0,259 atau 25,9%. Hal ini berarti sebesar 25,9% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 25,9% variabel *Financial Distress* dijelaskan oleh variabel variasi variabel independen *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan sisanya ($100\% - 25,9\%$) 74,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.